

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kelimpahan pohon berbuah di daerah jelajah kedua betina, terdistribusi acak.
2. Kelimpahan pohon berbuah tertinggi cenderung berada di bagian tengah daerah jelajah (area tumpang tindih) kedua orangutan betina.
3. Daerah jelajah betina dewasa satu garis keturunan terbentuk dari memori spasial sebaran tumbuhan pakan yang diturunkan induknya
4. Semakin banyak jumlah pohon berbuah di suatu petak pakan, semakin sering *revisit* terjadi.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara FAI dan panjang jelajah terhadap *revisit*.

B. Saran

1. Restorasi habitat orangutan disarankan untuk menanam pohon berbuah dalam jumlah yang banyak dan sebaiknya dengan keanekaragaman jenis yang tinggi. Hal tersebut dapat membantu *foraging strategies* orangutan lepas liar.
2. Studi lebih lanjut disarankan untuk mengamati distribusi pohon berbuah di seluruh area studi serta mengeksplorasi pengaruh kehadiran orangutan jantan terhadap strategi mencari makan orangutan betina.
3. Pengamatan perubahan arah pergerakan orangutan betina saat mencari makanan perlu dilakukan guna mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi strategi *foraging* mereka.
4. Diperlukan penelitian perbandingan strategi mencari makan antara individu orangutan betina yang tidak memiliki hubungan kekerabatan untuk memahami variasi perilaku *foraging* dalam populasi.